

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan langsung di ISBI Bandung, tepatnya di Fakultas Seni Rupa dan Desain, Jurusan Seni Rupa Murni, terutama pada Studio Lukis. Identifikasi karya sampel yang telah dipilih dilakukan secara mandiri dan secara langsung bersama dosen pembimbing dan dosen pengampu yang bersangkutan.

3.1.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama satu semester, dimulai pada bulan September dan berakhir pada bulan Juni. Selama rentang waktu tersebut, penelitian dilakukan secara bertahap. Penelitian lapangan akan dilaksanakan pada rentang waktu dari bulan Maret hingga Mei. Objek penelitian ini yaitu hasil karya mahasiswa Studio Lukis II Seni Murni ISBI Bandung, sampel karya yang digunakan berada pada rentang waktu tahun ajaran 2021-2025.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan hasil analisa berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian, guna menjabarkan permasalahan yang berbeda-beda (Sahir, 2021, hlm. 41). Penelitian kualitatif digunakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis karya mahasiswa pada mata kuliah Studio Lukis II berdasarkan unsur-unsur visual naturalisme. Teori utama dalam penelitian ini mengacu pada pemikiran estetika klasik, berdasarkan pemikiran konsep mimesis Aristoteles. Kemudian teori mimesis tersebut dijadikan landasan bagi teori estetika naturalisme dalam seni rupa. Estetika naturalisme disini dipahami sebagai pandangan dalam menilai keindahan berdasarkan kesesuaian bentuk visual terhadap kenyataan alam berdasarkan indikator yang telah dibentuk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan estetika naturalisme dan menggunakan kritik seni formalistik. Kritik seni formalistik berfokus pada analisis bentuk visual dan unsur-unsur rupa dari sebuah karya seni dibandingkan terhadap pemaknaan sebuah karya (Kartika, 2007, hlm. 37). Pendekatan estetika digunakan sebagai penyusunan indikator untuk menganalisis karya berdasarkan estetika naturalisme. Pendekatan kritik seni formalistik pada penelitian ini digunakan sebagai metode pembacaan visual luar dari karya berdasarkan indikator yang dibangun.

Penelitian ini berupa penelitian kualitatif, namun untuk mendukung pengambilan jumlah sampel pada karya mahasiswa yang diambil, digunakan metode pengambilan data berupa *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian (Sahir, 2022 : 36).

3.3. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang lingkup Seni Rupa Murni ISBI Bandung, dengan sebaran subjek penelitian sebagai berikut:

1. Karya hasil Studio Lukis II

Subjek pertama yaitu karya hasil Mahasiswa Seni Rupa Murni yang menempuh Studio Lukis II dalam periode 2021-2025, dengan jumlah karya terkumpul sebanyak 107 karya mahasiswa secara total. Kemudian karya yang dipilih melalui proses reduksi berupa kategorisasi karya, dengan memilih sejumlah karya kedalam indikator naturalisme yang telah disusun. Karya yang dipilih kemudian akan diteliti menggunakan metode kritik seni formalistik.

2. Dosen Pengampu dan Dosen Kurikulum

Data tinjauan dalam penelitian ini diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah Studio Lukis II dan dosen kurikulum Seni Murni. Data yang diperoleh yaitu informasi mengenai kurikulum dan RPS, sebagai responden wawancara, telah ditetapkan sebanyak 2 orang dosen pengampu dan 1 orang dosen kurikulum.

3. Mahasiswa yang pernah menempuh Studio Lukis II

Sebagai data pendukung dari hasil penelitian karya mahasiswa, dipilih sebanyak 9 mahasiswa sebagai perwakilan dari setiap angkataannya dari tahun 2021-2025 untuk menjadi narasumber wawancara.

3.4. Prosedur Penelitian

3.4.1. Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyiapkan kajian pustaka terlebih dahulu terkait variabel yang akan diteliti, kemudian menyiapkan kebutuhan pengumpulan data seperti studi literatur maupun narasumber wawancara. Narasumber yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah dosen pengampu, dosen kurikulum dan mahasiswa yang pernah menempuh mata kuliah Studio Lukis II. Penulis juga mempersiapkan perizinan terkait akses dokumen kurikulum sebagai data penunjang penelitian.

Selain mempersiapkan teknis lapangan, peneliti juga mempersiapkan lembar observasi berupa indikator penilaian yang disusun berdasarkan sumber data terdahulu yang telah diolah menjadi sebuah tabel indikator penilaian. Lembar observasi tersebut akan digunakan saat dokumentasi karya mahasiswa mata kuliah Studio Lukis II telah terkumpul dengan maksimal.

3.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terhadap dosen kurikulum, dosen pengampu mata kuliah Studio Lukis II, dan sejumlah mahasiswa sebagai penanggung dalam penelitian. Pengumpulan data awal yaitu berupa pengumpulan kajian literatur terkait naturalisme dan pendidikan seni, yang mencakup bagaimana kurikulum seni dan lingkungan pendidikan seni dibentuk.

Kemudian pengumpulan data selanjutnya yaitu adalah wawancara dengan dosen pengampu dari mata kuliah Studio Lukis II, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui konsep pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah Studio Lukis II, memperkenalkan topik penelitian peneliti sekaligus memberikan konfirmasi terkait informasi yang telah didapatkan mengenai Studio Lukis II. Wawancara ini membahas mengenai bagaimana naturalisme digunakan di Studio Lukis II dan topik-topik yang bersinggungan dengan konteks tersebut, dengan hasil wawancara yaitu didapatkannya struktur dasar dari pembelajaran mata kuliah Studio Lukis II. Pengumpulan dokumentasi karya mahasiswa dilakukan melalui pesan digital secara kontak pribadi kepada mahasiswa dari angkatan 2019-2023.

Karya yang telah terpilih kemudian disortir berdasarkan kategorisasi. Karya yang dipilih merupakan karya-karya yang mencerminkan unsur-unsur lanskap

naturalisme. Karya yang dipilih merupakan karya dengan tingkat realis visual paling tinggi dari setiap angkatan, namun terdapat kekurangan dokumentasi foto karya pada angkatan 2019, 2020 dan 2022. Karena kendala yang terjadi, karya yang tersedia pada tahun tersebut dipilih berdasarkan ketersediaan dokumentasi, namun tetap memilih karya dengan tingkat akurasi/realis paling tinggi. Karya yang terpilih berjumlah 10 karya, dengan minimal setiap angkatan memiliki satu dokumentasi karya yang dapat merepresentasikan gaya naturalisme pada mata kuliah Studio Lukis di tahun tersebut. Kategorisasi ini dilakukan karena tidak semua karya memiliki kelayakan untuk dianalisis menggunakan indikator naturalisme. Pemilihan karya berdasarkan tingkat akurasi tertinggi di angkatannya dilakukan karena hal utama dalam lukisan lanskap naturalisme adalah melukis secara realistik dan objektif. Berdasarkan tinjauan teori terkait naturalisme, esensi karya bergaya naturalis itu dapat disederhanakan menjadi dua hal, yaitu: 1) Realistik dan objektif, 2) Menghadirkan kesan natural.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument-instrumen penelitian untuk mendapatkan data yang lebih konkrit. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini diperlukan untuk menunjang validitas data yang diperoleh dengan bukti fisik berupa bukti visual dan arsip dari pembelajaran Studio Lukis. Dokumentasi ini berupa foto-foto karya hasil mata kuliah Studio Lukis II. Hasil foto dokumentasi karya-karya Studio Lukis II akan dikumpulkan dan dikaji secara visual menggunakan pendekatan naturalisme. Pengumpulan dokumentasi dilakukan terhadap sejumlah besar mahasiswa aktif yang kemudian akan direduksi menggunakan *purposive sampling*.

2. Observasi

Mengamati proses belajar dan aktivitas Studio Lukis, melakukan observasi terkait aspek-aspek visual naturalisme yang ada dalam perkuliahan Studio Lukis seperti kecenderungan gaya lukis, kecenderungan

komposisi, standar minimum estetika karya dan luaran karya yang dihasilkan oleh mahasiswa selama menempuh Studio Lukis II.

3. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak yang terlibat dalam studio, yaitu pihak kurikulum, dosen pengampu mata kuliah Studio Lukis II dan mahasiswa Studio Lukis II yang masih menempuh maupun yang sudah menyelesaikan mata kuliah tersebut.

3.6. Validitas Data

Untuk memastikan relevansi data terkait penelitian yang diangkat, diperlukan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur validitas suatu penelitian. Validitas data dapat dicapai dengan baik melalui instrumen penelitian, oleh karena itu penting untuk memperhatikan instrumen penelitian untuk menghasilkan data yang valid.

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah validitas yang berfokus terhadap elemen-elemen yang ada di dalam alat ukur (Coaley, 2014). Validitas isi menilai sejauh mana sebuah instrumen atau data penelitian mencakup keseluruhan topik yang sedang diukur, mencerminkan keseluruhan isi dari topik atau variabel yang sedang diukur (Helli, 2015). Untuk melakukan validasi, digunakan triangulasi data sebagai metode validitas. Proses validitas data dilakukan melalui beberapa tahap, pertama, hasil observasi dalam mata kuliah Studio Lukis II dikonfirmasi ulang melalui wawancara dosen pengampu dan diskusi bersama dosen kurikulum, hasil wawancara terkait mata kuliah dijadikan data tinjauan untuk penelitian. Kemudian dilakukan studi dokumentasi dengan menganalisis karya menggunakan indikator yang disusun berdasarkan tinjauan, yang kemudian hasilnya didukung oleh data wawancara bersama perwakilan informan dari setiap angkatan. Pertanyaan yang diberikan seputar pengalaman dalam pembelajaran studio lukis. Wawancara tersebut menjadi sebuah landasan argumen untuk mendukung dan memvalidasi hasil penelitian terhadap studi dokumentasi.

3.7. Teknis Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis melalui langkah berikut:

3.7.1. Reduksi Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian direduksi atau disaring berdasarkan fokus penelitian atau relevansinya dalam penelitian ini. Data hasil wawancara dan observasi yang dianggap kurang relevan akan direduksi, tolak ukur reduksi data diambil dari kontekstual yang didapatkan pada data tersebut, apabila data tersebut masih berkenaan dengan variabel penelitian, maka data tersebut akan tetap digunakan baik sebagai data utama maupun data pendukung. Untuk mereduksi data dokumentasi karya, digunakan teknik *purposive sampling* sebagai metode dalam memilih data yang masuk kedalam kategori penelitian. Acuan yang digunakan untuk mereduksi data ditinjau berdasarkan tingkat realistik karya dibandingkan karya lainnya dalam angkatan yang sama. Karya yang dipilih merupakan karya dengan media cat akrilik yang dapat merepresentasikan karya naturalisme pada angkatan yang sama, namun karena keterbatasannya dokumentasi, dipilih karya-karya yang memiliki tingkat realistik paling tinggi berdasarkan ketersediaan dokumentasi per angkatan.

Menentukan karya yang paling realistik tidak terlepas dari subjektivitas pribadi, karena pada akhirnya kadar realistik sebuah karya dapat juga bersifat subjektif berdasarkan interpretasi individu. Penelitian ini tidak melihat bagaimana referensi yang digunakan pada setiap karyanya sebagai bentuk komparasi untuk menilai tingkat realistik karya, melainkan berdasarkan apa yang terlihat pada lukisan. Menurut John Berger (1972), "*The way we see things is affected by what we know or what we believe*". Kutipan ini menjelaskan bagaimana persepsi terhadap karya seni sangat dipengaruhi oleh apa yang sudah kita ketahui dan yakini sebelumnya. Karena itu, dalam menilai tingkat realistik karya, kehadiran referensi asli bukan satu-satunya tolak ukur. Karya dapat dinilai secara keakuratan objektif maupun realistik apabila karya tersebut berupaya untuk menghadirkan kesan yang nyata dan meyakinkan berdasarkan logika penglihatan.

Dalam proses reduksi data ini, terpilih sebanyak 10 karya dengan tingkat realistik paling tinggi dibandingkan lukisan lainnya pada angkatan yang sama. Karya yang terpilih berposisi sebagai karya perwakilan dari setiap angkataannya, bukan sebagai representasi utuh dari angkatan secara keseluruhan.



Gambar 3.1. Proses Pemilihan Karya
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

3.7.2. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul akan diolah melalui beberapa tahap. Untuk data sampel karya mahasiswa yang telah dikumpulkan disortir dan direduksi menggunakan *purposive sampling*. Sampel karya yang dikumpulkan berupa berbagai macam karya lanskap dari berbagai tugas yang berbeda dengan muatan lukisan alam. Karena memiliki perbedaan dari masing-masing kriteria tugas, maka diperlukan adanya reduksi karya yang disaring berdasarkan indikator penilaian yang telah disusun untuk penelitian ini. Reduksi ini dilakukan berdasarkan standar dalam penelitian ini, bukan berdasarkan standar kurikulum maupun capaian mata kuliah. Kemudian karya yang terpilih akan dianalisis menggunakan indikator untuk membedah unsur-unsur rupa yang terdapat pada lukisan mahasiswa bertujuan untuk mendeskripsikan letak kelebihan dan kekurangan pada karya mahasiswa secara keseluruhan secara deskriptif.

Penyusunan indikator dilakukan berdasarkan observasi dan studi penelitian-penelitian terdahulu terkait naturalisme. Indikator disusun berdasarkan teori mimesisme Aristoteles, teori struktur rupa (Kartika, 2007), observasi karya naturalisme terdahulu dan unsur naturalisme pada *Alam dalam Lukisan Naturalistik* (Sigit Nugraha, 1993). Penyusunan indikator ini melibatkan unsur rupa dengan unsur naturalisme pada penelitian terdahulu, yang kemudian diolah berdasarkan relevansinya terhadap proses analisis karya.

Berikut indikator penilaian yang telah disusun berdasarkan data penelitian terdahulu yang telah disimpulkan:

Tabel 3.1. Indikator Penilaian Estetika Naturalisme

No	Aspek Analisis	Indikator
1.	Komposisi Visual	1. Keseimbangan komposisi objek pada lukisan. 2. Memiliki objek utama yang jelas
2.	Cahaya dan warna	1. Pemanfaatan sumber cahaya untuk meningkatkan nuansa dan kesan atmosferik. 2. Konsistensi arah cahaya dan bayangan. 3. Kemampuan dalam mengolah efek cahaya yang masuk. 4. Penggunaan palet warna yang selaras dengan suasana yang dibentuk. 5. Penggunaan warna realistik yang memiliki kesan natural.
3.	Kedalaman Ruang	1. Ketepatan dalam penggunaan perspektif. 2. Memiliki lapisan kedalaman berupa <i>foreground</i> , <i>midground</i> dan <i>background</i> . 3. Kedalaman ruang yang terkesan realistis dan natural
4.	Akurasi Bentuk Objektif dan	1. Objek digambarkan secara realistik.

	Penguasaan Teknik	2. Detail, tekstur dan karakter pada objek dilukis secara maksimal. 3. Penggunaan teknik lukis yang rapi dan konsisten. 4. Mencerminkan lukisan berstandar estetika naturalisme.
--	-------------------	--

Berdasarkan Indikator yang telah disusun, perlu dilakukan proses reduksi data terhadap dokumentasi karya mahasiswa mata kuliah Studio Lukis II untuk menyesuaikan dengan kriteria dasar yang telah ditentukan. Persyaratan karya untuk dapat ditinjau melalui indikator ini harus memiliki kriteria tertentu sesuai apa yang ada di dalam tabel tersebut.

Kemudian untuk mengolah hasil dari wawancara, data hasil wawancara narasumber terkait pengalaman yang pernah dilakukan di mata kuliah Studio Lukis II diolah menjadi data deskriptif.

3.7.3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditentukan berdasarkan hasil identifikasi karya berdasarkan indikator naturalisme telah diolah bersama dengan data pendukung dari hasil wawancara. Setelah keseluruhan instrumen penelitian telah didapatkan, hasil rumusan hasil kemudian diolah menjadi kesimpulan penelitian.

3.8. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini berupa indikator penilaian yang digunakan untuk menganalisis hasil karya mahasiswa Seni Rupa Murni periode 2021-2025 pada mata kuliah Studio Lukis II, terdiri atas kriteria-kriteria penilaian yang didasari oleh standar estetika naturalisme. Lembar Indikator ini menentukan apakah karya yang dihasilkan pada setiap tahunnya mencapai kriteria yang optimal atau tidak. Indikator Penilaian ini disusun berdasarkan data penelitian terdahulu terkait naturalisme. Indikator ini merupakan gabungan dari sejumlah data mengenai unsur-unsur yang secara umum selalu atau sering muncul dalam sebuah lukisan naturalisme.

2. Pedoman Wawancara

Menyusun pertanyaan-pertanyaan terkait variabel yang diteliti kepada narasumber, berupa pertanyaan yang disusun berdasarkan keperluan data yang harus diperoleh. Wawancara dibagi menjadi dua jenis, yaitu wawancara terhadap pihak dosen dan wawancara terhadap mahasiswa. Wawancara kepada dosen mencakup sejumlah pertanyaan terkait naturalisme dalam kurikulum mata kuliah Studio Lukis II. Sedangkan wawancara untuk mahasiswa berada pada ruang lingkup pembelajaran, berfokus pada pengalaman mahasiswa pada mata kuliah Studio Lukis II. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan hanya sebagai data pendukung untuk melandasi mengenai kondisi di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk menunjang validitas data yang diperoleh dengan bukti fisik berupa bukti visual dan arsip dari Studio Lukis. Dokumentasi ini berupa sampel foto karya mahasiswa pada Studio Lukis II dalam rentang waktu tahun ajaran 2021-2025. Dokumentasi lainnya yaitu foto saat wawancara dan observasi.

3.9. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian dalam penelitian ini diukur dari sejumlah capaian-capaian yang telah ditentukan, diantaranya yaitu hasil karya mahasiswa dalam jangka waktu 2021-2025 dapat dikumpulkan semaksimal mungkin. Kemudian dapat mengidentifikasi kecenderungan naturalisme dalam karya mahasiswa melalui analisa berdasarkan indikator yang telah disusun, dinilai berdasarkan keberhasilan karya mahasiswa terhadap indikator yang telah ditentukan. Selanjutnya yaitu dapat menyusun hasil dari observasi, wawancara dan analisa karya secara keseluruhan untuk menghasilkan data hasil penelitian.